Desfitri Desfitri

(1) Penerapan Media Kartu Gambar Dan Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelom...

Prodi Pend. Anak Usia Dini

Fak Keguruan & Ilmu Pendidikan

LLDIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3601143221

Submission Date
Jun 25, 2026, 7:33 AM GMT+7

Download Date
Jun 25, 2026, 7:41 AM GMT+7

File Name
Journal_desfitri_-_Des_Fitri22

File Size
476.1 KB

13 Pages

5,212 Words

30,699 Characters

20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 12 words)

Top Sources

17% Internet sources
13% Publications
13% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

17% Internet sources
13% Publications
13% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
Indian Institute of Technology, Bombay		3%
2	Internet	
ojs.jurnalstuditindakan.id		1%
3	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung		<1%
4	Internet	
repository.um-surabaya.ac.id		<1%
5	Internet	
repository.upi.edu		<1%
6	Internet	
jas.lppmbinabangsa.ac.id		<1%
7	Internet	
ojs.uho.ac.id		<1%
8	Internet	
ifrelresearch.org		<1%
9	Internet	
eprints.unram.ac.id		<1%
10	Internet	
jurnal.unimed.ac.id		<1%
11	Publication	
Ike Putri Aisyah, Ayu Asmah, Henni Anggraini. "Letter Bowling Game To Improve ...		<1%

12 Internet
jurnal.piaud.org <1%

13 Student papers
Universitas Islam Riau <1%

14 Internet
ejournal.upi.edu <1%

15 Internet
murhum.ppjpaud.org <1%

16 Publication
Riris Harisa, Melvi Lesmana Alim, Vitri Anggraini. "Meningkatkan Kemampuan Ko... <1%

17 Internet
acopen.umsida.ac.id <1%

18 Internet
www.digitaled.ie <1%

19 Student papers
Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan <1%

20 Publication
Lastri Basri, Sri Yuliani M, Nurhayati Nurhayati. "Penerapan Permainan Engklek ... <1%

21 Publication
Sielvi Kusumawardani, Sarah Emanuel Haryono, Ayu Asmah. "Implementation of ... <1%

22 Student papers
Universitas Sebelas Maret <1%

23 Internet
eprints.uny.ac.id <1%

24 Internet
jurnal.umj.ac.id <1%

25 Internet
www.jurnal.unismuhpalu.ac.id <1%

26 Student papers
Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta I 2023 <1%

27 Publication
Susi Susanti, Yuniarti, Firdaus Zar'in. "Peningkatan Literasi Bahasa Melalui Media... <1%

28 Student papers
Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya <1%

29 Internet
digilib.uinsby.ac.id <1%

30 Publication
Emerensiana Manehat, Margaretha Djokaho, Maxsel Koro. "Penggunaan Media P... <1%

31 Publication
Maulida Nur, Siti Nur Amaliah, Aprilia Kartika Nufus, Siti Muniroh, Afifah Nurhik... <1%

32 Publication
Rosa Dila Kurniarani, Kristin Anggraini. "Optimalisasi Kemampuan Menulis Awal ... <1%

33 Internet
ejournal.uinmadura.ac.id <1%

34 Internet
journal.student.uny.ac.id <1%

35 Internet
journal.uningrattual.ac.id <1%

36 Internet
jutepe-joln.net <1%

37 Internet
www.e-jurnal.staimuttaqien.ac.id <1%

38 Publication
Abdul Majid, Syarifuddin Syarifuddin. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep... <1%

39 Publication
Restu Nana Irawan, Seni Apriliya, Agnestasia Ramadhani Putri. "Analisis kebutuh... <1%

40 Student papers

Universitas Musamus Merauke <1%

41 Internet

ejournal.uniramalang.ac.id <1%

42 Internet

jer.or.id <1%

43 Internet

journal.putragaluh.ac.id <1%

44 Internet

jptam.org <1%

45 Internet

repository.umpalopo.ac.id <1%

46 Internet

repository.umsu.ac.id <1%

Walada: Journal of Primary Education
E-ISSN: P-ISSN: 2962-2662, E-ISSN: 2963-0037
DOI. https://doi.org/10.61798/wjpe.

Penerapan Media Kartu Gambar Dan Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Tk Putra Bangsa

Desfitri*
Universitas Muhammadiyah Palopo , Indonesia desfitri44@gmail.com

Nurdin Salama
Universitas Muhammadiyah Palopo , Indonesia nurdinsalama@umpalopo.ac.id

Hajeni
Universitas Muhammadiyah Palopo , Indonesia hajeni@umpalopo.ac.id

Abstract: *Beginning reading ability is an essential aspect of early childhood language development that requires appropriate stimulation from an early age. Based on observations conducted at Putra Bangsa Kindergarten, Group A children's beginning reading ability was still low, as many children experienced difficulties in recognizing letters, identifying initial sounds, and connecting symbols with their meanings. This study aimed to improve children's beginning reading ability through the use of picture and word card media. The study employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, implemented in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The participants were 17 children in Group A of Putra Bangsa Kindergarten. Data were collected through observation, interviews, and documentation and analyzed using descriptive quantitative techniques with percentage calculations. The findings revealed a continuous improvement in children's beginning reading ability across the research cycles. In the pre-cycle stage, 9 children (52.9%) were categorized as Not Yet Developed (BB), 7 children (41.2%) as Beginning to Develop (MB), and only 1 child (5.9%) as Developing as Expected (BSH). In Cycle I, the proportion of (BB) children decreased to 2 children (11.8%), while 10 children (58.8%) were categorized as (MB) and 5 children (29.4%) as (BSH). In Cycle II, no children remained in the Not Yet Developed category (0%), 3 children (17.7%) were categorized as Beginning to Develop, 9 children (52.9%) achieved the Developing as Expected category, and 5 children (29.4%) reached the Very Well Developed (BSB) category. These findings indicate that picture and word card media effectively improve beginning reading skills among Group A children at Putra Bangsa Kindergarten.*

Keywords: *beginning reading ability, picture and word cards, early childhood education, classroom action research, early literacy.*

Abstrak: Kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini yang perlu distimulasi sejak dini. Berdasarkan hasil observasi di TK Putra Bangsa, kemampuan membaca permulaan anak kelompok A masih rendah, ditunjukkan oleh banyaknya anak yang belum mampu mengenal huruf, bunyi awal kata, dan menghubungkan simbol dengan maknanya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui penerapan media kartu gambar dan kata. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri atas 17 anak kelompok A TK Putra Bangsa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada setiap siklus. Pada kondisi awal terdapat 9 anak (52,9%) berada pada kategori Belum Berkembang (BB), 7 anak (41,2%) Mulai Berkembang (MB), dan hanya 1 anak (5,9%) Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada Siklus I kategori BB menurun menjadi 2 anak (11,8%), MB sebanyak 10 anak (58,8%), dan BSH meningkat menjadi 5 anak (29,4%). Pada Siklus II tidak terdapat lagi anak pada kategori BB (0%), sebanyak 3 anak (17,7%) berada pada kategori

This work is licensed under a Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

MB, 9 anak (52,9%) mencapai kategori BSH, dan 5 anak (29,4%) mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Temuan ini menunjukkan bahwa media kartu gambar dan kata efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A TK Putra Bangsa.

Kata kunci: kemampuan membaca permulaan, media kartu gambar dan kata, anak usia dini, penelitian tindakan kelas, literasi awal.

PENDAHULUAN

Salah satu aspek terpenting dalam perkembangan anak, terutama di tahun-tahun awal, adalah pendidikan usia dini. Pada masa ini, kemampuan literasi dan bahasa anak berkembang pesat, sehingga membutuhkan stimulasi yang tepat. Salah satu keterampilan dasar yang perlu ditingkatkan adalah keterampilan membaca di usia dini. Kemampuan membaca di usia dini meliputi membaca kata-kata sederhana, mengenali huruf, dan memahami huruf bunyi.

Bahasa Indonesia adalah sistem komunikasi yang menggunakan simbol, seperti kata atau lambang, untuk menyampaikan makna antar individu atau kelompok (Musrifah, 2021). Pada tahap awal membaca, proses ini sangat sulit, terutama pada beberapa tahun pertama di sekolah. Memahami transformasi ini menyoroti pentingnya huruf-huruf sebagai representasi bahasa. Setelah siswa berhasil menyelesaikan pengenalan huruf, fokus bergeser ke pemahaman isi bacaan (Ain & Ain, 2024). Aktivitas ini melibatkan analisis dan pengorganisasian beberapa keterampilan kompleks, seperti pemahaman, integrasi, pemecahan masalah, dan berpikir, dengan tujuan memahami informasi yang disampaikan penulis melalui kata atau teks.

Menurut (Kartika & Putri, 2023), membaca permulaan merupakan keterampilan dasar berbahasa yang perlu dikembangkan pada anak muda sebelum mereka mulai bersekolah. Membaca permulaan mengacu pada proses mempelajari bunyi bahasa dan rangkaian huruf, kemudian menghubungkannya dengan makna yang ada di dalamnya. Menurut (Nurani et al., 2021), kemampuan ini sangat penting untuk pengembangan keterampilan membaca lanjutan, sehingga harus diterapkan secara metodis dan menyeluruh.

Dalam proses membaca permulaan, anak-anak mulai mempelajari teknik membaca dasar serta memahami informasi yang terdapat dalam teks. Pembelajaran membaca permulaan biasanya berfokus pada proses mekanis penyandian (decoding), yaitu kemampuan mengenali huruf dan mengubahnya menjadi bunyi yang bermakna (Mediani, 2022). Proses ini meliputi huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana. Tujuan utama membaca permulaan adalah untuk memungkinkan anak-anak memahami hubungan antara simbol tertulis dan bunyi serta maknanya, sehingga mereka dapat membaca dengan baik dan efektif (Udju et al., 2022). Dengan pemahaman membaca yang optimal, siswa akan mampu mengembangkan keterampilan membaca yang lebih kompleks di masa depan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Putra Bangsa, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak kelompok A belum mencapai potensi penuhnya. Terdapat total 17 anak, di mana 6 anak perempuan dan

This work is licensed under a Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

11 anak perempuan. Jumlah anak yang memahami huruf, kata, dan bunyi awal dari kata yang sesuai adalah 4, sedangkan 13 anak lainnya masih kesulitan memahami huruf, kata, dan bunyi awal dari kata yang sesuai. Berdasarkan hasil wawancara yang saya terima dari Taman Kanak-Kanak Putra Bangsa, saya mengetahui bahwa secara umum, masih sulit untuk membaca tulisan anak-anak. Beberapa anak tidak mahir membaca sederhana, kesulitan merangkai suku kata, atau huruf.

Kurangnya minat dan semangat belajar siswa merupakan salah satu faktor penghambat, menurut guru tersebut. Anak cenderung cepat bosan karena metode yang digunakan masih agak konvensional dan agak kurang menarik, yaitu hanya menggunakan buku teks tanpa menggunakan media pendukung yang menarik. Guru tersebut lebih lanjut menjelaskan bahwa meskipun upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca telah dilakukan, seperti menyediakan latihan membaca dan pengenalan huruf secara teratur, hasilnya belum ideal. Guru Merasa membutuhkan lebih banyak bahan pembelajaran yang interaktif dan visual, terutama untuk siswa kelas satu yang masih dalam proses mengembangkan kemampuan kognitif dan fisik mereka.

Media kartu gambar dan kata adalah salah satu jenis media yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemula. Kartu gambar dan kata adalah aktivitas yang dilakukan dengan cara mengilustrasikan gambar secara cepat sehingga anak dapat memahami informasi yang tersedia bagi mereka. Media ini juga sangat efektif dalam membantu anak belajar membaca, memahami angka, dan memahami huruf pada usia dini (Fahruddin, 2022). Media ini dipilih karena dapat merangsang perhatian anak, mendukung aktivitas verbal dan visual secara bersamaan, dan memfasilitasi pembelajaran yang menarik.

Kartu gambar dan kata yang digunakan terdiri dari dua suku kata dan dirancang untuk membantu anak memahami huruf, menghubungkan gambar dengan bunyi, dan membaca kata secara sistematis (Handayani, 2022). Diharapkan melalui pendekatan ini, anak-anak dapat lebih memahami konsep dasar membaca dan menunjukkan peningkatan keterampilan keaksaraan awal. Studi ini juga bertujuan untuk memberikan solusi konkret bagi guru dalam mengatasi keterbatasan keterampilan membaca siswa, khususnya mendorong kegiatan pembelajaran yang selaras dengan tujuan perkembangan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Millah et al., 2023), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan untuk mengatasi tantangan belajar yang dihadapi guru, meningkatkan hasil belajar dan mutu, serta menyelidiki aspek-aspek baru pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan mutu. Perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi, dan refleksi adalah empat tahapan model PTK Kemmis dan McTaggart. Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Putra Bangsa, yang terletak di Jalan Nanas, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember-Januari dalam semester ganjil dan genap Tahun Ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah 17 anak kelompok A yang terdiri atas 6 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Teknik

This work is licensed under a Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

turnitin Page 9 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3601143221

pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi kemampuan membaca permulaan anak.

Meskipun demikian, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Data yang dianalisis berasal dari lembar observasi yang dilakukan selama kegiatan membaca permulaan menggunakan media gambar dan kata. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase dengan rumus dari Suharsimi Arikunto (Yorin, 2020):

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan: P=Persentese (%), F=Jumlah nilai skor yang diperoleh, N=Jumlah skor maksimal.

Penelitian ini dianggap berhasil apabila minimal 75% perkembangan sesuai standar (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014) atau 13 dari 17 anak mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengamatan media kartu gambar dan kata untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok A TK Putra Bangsa sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Kondisi Awal Kemampuan Membaca Permulaan

Kondisi Awal		
Kategori	Jumlah Anak	Persentase
BB	9	52,9%
MB	7	41,2%
BSH	1	5,9%
BSB	0	0%
Total	17	100%

$$Persentase = \frac{Jumlah\ Anak\ Perkategori}{Total\ Jumlah\ Anak} x100\%$$

Sebagaimana terlihat pada Tabel 1 di atas, kemampuan membaca anak-anak pada tahap awal masih termasuk dalam kategori rendah. Untuk meningkatkan kemampuan ini, digunakan media kartu gambar dan kata. Pada tanggal 1, 2, 3, 4, dan 5 Desember 2025, kelas tindakan pada siklus I dilaksanakan, berlangsung selama dua periode. Dalam pelaksanaannya, setiap tugas dilakukan secara sistematis sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih lancar dan sesuai dengan hasil yang diinginkan. Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi merupakan beberapa temuan utama dari penelitian ini tentang kelas tindakan.

Kegiatan kelas pada siklus I dilaksanakan di dalam kelas mulai tanggal 1 Desember hingga 5 Desember 2025, sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disepakati sebelumnya. Tes pertama dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2025, dan diakhiri dengan salam, doa, kehadiran siswa, pengecekan, dan ujian menggunakan beberapa gambar. Dalam kegiatan ini, guru menunjukkan kartu

This work is licensed under a Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

gambar beserta huruf di awal, kemudian anak-anak menggunakan kartu huruf secara bergantian untuk mencocokkan gambar dengan huruf yang sesuai dengan urutan huruf A–Z. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2025, menggunakan kartu gambar untuk bunyi huruf awal. Anak-anak menggunakan huruf bunyi, juga dikenal sebagai guru, dan mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi awal yang serupa. Selanjutnya, pada tanggal 3 Desember 2025, pertemuan ketiga dilaksanakan dengan tugas menyebutkan gambar dan menulis huruf sesuai dengan gambar yang telah ditunjukkan oleh guru. Selama kegiatan berlangsung, guru memberikan dorongan, dukungan, dan bantuan kepada anak-anak yang aktif berpartisipasi dalam pendidikan mereka.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2025, dengan penekanan pada kegiatan persiapan materi sebelum kegiatan mencocokkan gambar dengan huruf dan mengurutkan huruf. A–Z menggunakan kartu dan menjelaskan bunyi huruf pertama dari gambar secara bergantian. Guru memberikan hadiah dan bimbingan kepada anak-anak untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Selanjutnya, pada tanggal 5 Desember 2025, pertemuan kelima dilaksanakan sebagai langkah pertama dalam proses tindakan di Siklus I. Dalam proses ini, anak-anak terlibat dalam kegiatan seperti mengelompokkan gambar menurut bunyi awal, menulis huruf sesuai gambar, dan menulis nama gambar. Di akhir setiap pelajaran, guru dan siswa terlibat dalam berbagai aktivitas, melakukan refleksi singkat, dan mengakhiri pelajaran dengan senyuman dan doa. Setelah semua aktivitas di siklus I selesai, para peneliti merefleksikan proses pembelajaran untuk memahami perkembangan kemampuan membaca anak dan sebagai dasar untuk perbaikan di siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, kemampuan membaca permulaan anak mulai mengalami peningkatan meskipun sebagian besar anak masih berada pada kategori Mulai Berkembang (MB). Hal ini terlihat dari 10 anak dengan persentase 58,8% berada pada kategori MB, kemudian sebanyak 5 anak atau 29,4% telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), sedangkan 2 anak atau 11,8% masih berada pada kategori Belum Berkembang (BB), dan belum terdapat anak yang mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu gambar dan kata mulai memiliki dampak positif terhadap kemampuan membaca anak, yang dibuktikan dengan peningkatan keterlibatan dan antusiasme anak dalam berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan seperti mencocokkan gambar dengan huruf, mengenal bunyi huruf awal, dan menyebutkan gambar. Namun, hasil pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan karena sebagian besar anak masih berada dalam kategori MB. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyesuaian dan peningkatan pendidikan pada siklus selanjutnya agar kemampuan membaca anak dapat meningkat. Tabel berikut menampilkan hasil observasi untuk Siklus I:

Tabel 2. Hasil Observasi Siklus I Kemampuan Membaca Permulaan

Indikator

This work is licensed under a Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

No	Nama Anak	Mengenal Simbol K1	K2	Mengenal Suara Hewan/Benda K3	K4	Meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf) K5	K6	Total	Persentase %	Kategori
1.	AK	2	2	2	2	2	1	11	45,8%	MB
2.	AH	2	2	2	2	2	2	12	50%	MB
3.	AB	4	2	2	2	3	2	15	62,5%	BSH
4.	AV	2	2	2	2	2	1	11	45,8%	MB
5.	AF	3	2	2	2	2	2	13	54,2%	MB
6.	MA	2	1	2	2	1	1	9	37,5%	BB
7.	MU	2	3	2	2	2	2	13	54,2%	MB
8.	MF	2	2	2	2	2	1	11	45,8%	MB
9.	KA	4	4	3	2	3	2	18	75%	BSH
10.	DA	2	2	1	2	2	1	10	41,2%	MB
11.	KB	4	3	2	2	3	2	16	66,7%	BSH
12.	ZN	2	1	2	2	1	1	9	37,5%	BB
13.	AL	3	2	3	2	2	2	14	58,3%	MB
14.	AR	2	2	2	2	2	2	12	50%	MB
15.	NZ	3	2	2	3	3	2	15	62,5%	BSH
16.	RMA	2	2	2	2	1	1	10	41,2%	MB
17.	PM	3	3	3	2	2	2	15	62,5%	BSH

Table 3. Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I Kemampuan Membaca Permulaan

Siklus I		
Kategori	Jumlah Anak	Persentase
BB	2	11,8%
MB	10	58,8%
BSH	5	29,4%
BSB	0	0%
Total	17	100%

Berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I, kemampuan membaca tulisan anak belum berkembang secara maksimal karena masih ada beberapa anak yang belum mampu memahami instruksi yang diberikan guru. Selain itu, anak-anak masih memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah dan membutuhkan bantuan saat belajar melalui penggunaan media grafis dan tekstual. Ditambah lagi, penggunaan materi pendidikan kurang beragam, sehingga beberapa anak mudah teralihkan perhatiannya dan kehilangan fokus selama proses belajar. Oleh karena itu, selama

This work is licensed under a Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

turnitin Page 12 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3601143221

pelaksanaan Siklus II, para peneliti akan melakukan beberapa penyesuaian, seperti meningkatkan variasi media kartu gambar dan kata agar lebih menarik, memberikan demonstrasi yang lebih jelas dan ringkas, memperpanjang waktu membaca, dan memberikan dukungan individual kepada anak-anak yang masih mengalami kesulitan. Selain itu, para peneliti akan meningkatkan motivasi dan menggunakan metode pengajaran yang lebih interaktif untuk mendorong anak-anak agar lebih terlibat, fokus, dan percaya diri saat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan kelas dalam Siklus II dilaksanakan pada tanggal 12, 13, 14, 15, dan 16 Januari 2026, di dalam kelas sesuai dengan kurikulum yang telah disepakati sebelumnya. Dalam pelaksanaan Siklus II, para peneliti bertindak sebagai pendidik dalam kegiatan pembelajaran di bawah bimbingan dan dukungan TK Putra Bangsa. Tes pertama dilakukan pada tanggal 12 Januari 2026, dan diselesaikan dengan salam, doa, absensi, motivasi belajar, dan permainan mencari gambar. Dalam kegiatan ini, guru memberikan kartu gambar dan kartu huruf kepada siswa secara acak. Siswa kemudian diinstruksikan untuk mencari passangan gambar dan huruf sesuai dengan kegiatan mencari passangan. Selanjutnya, siswa menulis huruf A sampai Z secara berkelompok menggunakan kartu huruf dan menulisnya dengan cepat dan akurat.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2026, dengan menggunakan permainan tebak bunyi cepat bunyi huruf awal. Siswa diminta untuk membuat bunyi huruf awal dari gambar guru, kemudian membuat gambar berdasarkan bunyi awal tersebut secara berkelompok dan mempresentasikan hasilnya di kelas. Selanjutnya, pada tanggal 14 Janurai 2026, pertemuan ketiga dilaksanakan dengan tugas menyebutkan gambar dan menulis huruf pertama dari gambar yang telah ditunjukkan guru. Selain itu, guru memberikan lembar sederhana dan meminta siswa untuk maju ke depan untuk menulis huruf. Selama kegiatan berlangsung, instruktur memberikan bimbingan dan dorongan pribadi kepada siswa yang aktif berpartisipasi dalam pendidikan mereka.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2026, dengan fokus kegiatan mencocokkan gambar dengan huruf melalui permainan tempel papan, menyusun huruf A-Z secara berkelompok, dan menyebutkan bunyi huruf awal dari gambar yang ditempelkan. Guru menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kompetitif melalui permainan edukatif, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam pekerjaannya. Selanjutnya upacara kelima akan dilaksanakan pada 16 Januari 2026 sebagai bagian dari pelaksanaan program Siklus II. Pada kegiatan ini siswa akan mengurutkan gambar berdasarkan urutan awalnya, menuliskan keterangan pada setiap gambar, dan menuliskan nama gambar pada bagian bawah halaman. Guru juga memberikan tantangan kecil dalam permainan akhir siklus untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Di akhir setiap pelajaran, guru dan siswa menyelesaikan tugas, melakukan refleksi mendalam, dan menutup pelajaran dengan doa dan salam. Setelah semua kegiatan di Siklus II selesai, peneliti akan melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran untuk memahami peningkatan kemampuan memahami anagram setelah penggunaan kartu media dengan gambar dan kata.

This work is licensed under a Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

turnitin Page 13 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3601143221

Berdasarkan hasil tes tindakan di Siklus II, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran telah menghasilkan hasil yang jauh lebih baik dan lebih signifikan dibandingkan semester sebelumnya. Tabel berikut merangkum hasil observasi fase kedua:

Tabel 4. Hasil Observasi Siklus II Kemampuan Membaca Permulaan

		Indikator								
		Mengenal Simbol		Mengenal Suara Hewan/Benda		Meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf)				
No	**Nama Anak**	**K1**	**K2**	**K3**	**K4**	**K5**	**K6**	**Total**	**Persentase**	**Kategori**
1.	AK	3	2	3	2	3	2	15	62,5%	BSH
2.	AH	3	3	3	2	3	2	16	66,7%	BSH
3.	AB	4	3	3	3	4	3	20	83,3%	BSB
4.	AV	3	2	3	3	3	2	16	66,7%	BSH
5.	AF	4	3	3	2	3	2	17	70,9%	BSH
6.	MA	3	2	2	2	2	2	13	54,2%	MB
7.	MU	4	4	3	3	2	2	18	75,0%	BSH
8.	MF	3	2	3	2	3	2	15	62,5%	BSH
9.	KA	4	4	4	4	4	3	23	95,8%	BSB
10.	DA	3	3	2	2	3	2	15	62,5%	BSH
11.	KB	4	3	2	2	3	2	21	87,5%	BSB
12.	ZN	2	1	2	2	1	1	14	58,3%	MB
13.	AL	4	3	4	3	3	2	19	79,2%	BSH
14.	AR	3	3	3	2	3	2	16	66,7%	BSH
15.	NZ	3	2	2	3	3	2	21	87,5%	BSB
16.	RMA	3	3	2	2	2	2	14	58,3%	MB
17.	PM	3	3	3	2	2	2	20	83,3%	BSB

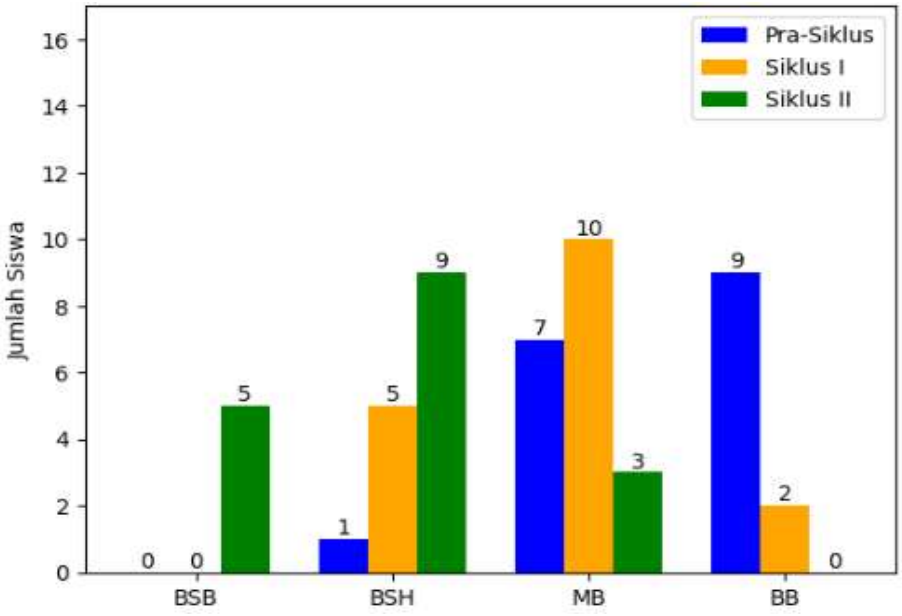
Table 5. Rekapitulasi Hasil Siklus II Kemampuan Membaca Permulaan

Siklus II		
Kategori	Jumlah Anak	Persentase

This work is licensed under a Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

BB	0	0%
MB	3	17,7%
BSH	9	52,9%
BSB	5	29,4%
Total	17	100%

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, kemampuan membaca permulaan anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hal tersebut terlihat dari tidak adanya anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dengan persentase 0%. Sebagian besar anak telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), yaitu sebanyak 9 anak dengan persentase 52,9%, sedangkan 5 anak atau 29,4% telah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Sementara itu, hanya 3 anak atau 17,7% yang masih berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), namun anak-anak tersebut juga telah menunjukkan perkembangan yang lebih baik dibandingkan pada siklus sebelumnya.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Hasil Observasi Pra-siklus, Siklus I dan Siklus II

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Putra Bangsa melalui penggunaan media kartu gambar dan kata yang dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran. Subjek penelitian berjumlah 17 anak yang pada kondisi awal menunjukkan kemampuan membaca permulaan yang masih rendah, khususnya pada indikator mengenal simbol huruf, mengenal bunyi awal, serta kemampuan meniru dalam bentuk menuliskan dan mengucapkan huruf.

This work is licensed under a Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

turnitin Page 15 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3601143221

Berdasarkan hasil observasi pada tahap pra siklus, diperoleh data bahwa sebagian besar anak masih berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Secara rinci, terdapat 9 anak (52,9%) berada pada kategori BB dengan persentase nilai berkisar antara 25%–33,3%, kemudian 7 anak (41,2%) berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 41,7%–45,8%, dan hanya 1 anak (5,9%) yang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 62,5%. Tidak terdapat anak yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Data ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak masih tergolong rendah dan belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 75% anak mencapai kategori BSH. Rendahnya capaian ini mengindikasikan bahwa anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, mengaitkan bunyi dengan simbol, serta meniru dalam bentuk tulisan dan lisan.

Setelah diberikan tindakan pada siklus I melalui penerapan media kartu gambar dan kata, terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan anak. Berdasarkan data pada tabel hasil observasi siklus I, jumlah anak pada kategori Belum Berkembang (BB) menurun menjadi 2 anak (11,8%) dengan persentase 37,5%. Sementara itu, jumlah anak pada kategori Mulai Berkembang (MB) meningkat menjadi 10 anak (58,8%) dengan rentang nilai 41,2%–58,3%, dan anak yang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) bertambah menjadi 5 anak (29,4%) dengan persentase 62,5%–75%. Meskipun terjadi peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan kondisi awal, namun capaian pada siklus I masih belum memenuhi indikator keberhasilan, karena jumlah anak yang mencapai kategori BSH belum mencapai 75%.

Secara kualitatif, peningkatan pada siklus I terlihat dari mulai tumbuhnya minat dan perhatian anak terhadap pembelajaran menggunakan media kartu gambar dan kata. Anak mulai mampu mengenal beberapa huruf, menyebutkan bunyi awal, serta mencocokkan gambar dengan kata sederhana. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya fokus anak, keterbatasan variasi media, serta belum optimalnya pemahaman anak terhadap instruksi yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa anak masih berada pada tahap adaptasi terhadap penggunaan media pembelajaran yang baru.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, dilakukan perbaikan pada siklus II, meliputi peningkatan variasi media, pemberian demonstrasi yang lebih jelas dan berulang, penambahan waktu latihan, serta pemberian motivasi dan penguatan positif kepada anak. Hasilnya, pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih signifikan. Sebagian besar anak telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), bahkan beberapa anak telah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Selain itu, tidak terdapat lagi anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai, dimana lebih dari 75% anak telah berada pada kategori BSH dan BSB.

Peningkatan yang terjadi dari pra siklus ke siklus I, dan kemudian ke siklus II menunjukkan adanya tren perkembangan yang positif dan konsisten. Secara bertahap, jumlah anak pada kategori rendah (BB) mengalami penurunan, sementara jumlah anak pada kategori tinggi (BSH dan BSB) mengalami peningkatan yang

This work is licensed under a Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

signifikan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media kartu gambar dan kata mampu memberikan stimulasi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Temuan penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Nurajijah et al., 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media kartu bergambar memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia dini, dimana sebagian besar anak telah mampu membaca setelah diberikan stimulasi melalui media tersebut . Selain itu, hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian (Megawati et al., 2023) yang menegaskan bahwa media kartu gambar dan kata efektif dalam membantu anak mengenal huruf, memahami hubungan antara simbol dan bunyi, serta meningkatkan kemampuan membaca secara bertahap. Penelitian (Tianah et al., 2026) juga menemukan bahwa penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan daya ingat, memperkaya kosakata, serta meningkatkan minat belajar anak dalam kegiatan membaca permulaan. Dengan demikian, media kartu gambar dan kata terbukti tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, tetapi juga mampu mendukung perkembangan kognitif dan bahasa anak secara menyeluruh.

Efektivitas media kartu gambar dan kata dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui karakteristiknya yang bersifat visual dan konkret. Media ini memungkinkan anak untuk menghubungkan antara gambar, simbol huruf, dan bunyi secara langsung, sehingga mempermudah proses pemahaman. Selain itu, penggunaan media ini juga sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang menekankan pada kegiatan bermain sambil belajar. Melalui aktivitas yang menyenangkan, anak menjadi lebih aktif, antusias, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Selama pelaksanaan penelitian, perubahan perilaku anak juga terlihat secara jelas. Anak menjadi lebih fokus, berani mencoba, serta menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dalam menyebutkan huruf dan kata. Keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran juga meningkat, yang berdampak positif terhadap hasil belajar yang dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh media yang digunakan, tetapi juga oleh strategi pengelolaan kelas dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu gambar dan kata efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Putra Bangsa. Peningkatan tersebut terlihat secara kuantitatif melalui data hasil observasi pada setiap siklus, serta secara kualitatif melalui perubahan perilaku dan keterlibatan anak dalam pembelajaran. Dengan demikian, media kartu gambar dan kata dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam mengembangkan kemampuan literasi awal anak usia dini.

KESIMPULAN

Penggunaan media kartu gambar dan kata berpotensi meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Putra Bangsa. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui kemampuan anak dalam mengenal huruf,

This work is licensed under a Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

memahami bunyi awal kata, menghubungkan gambar dengan kata, serta menuliskan dan mengucapkan huruf dengan lebih baik. Selain itu, media kartu gambar dan kata juga mampu meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi aktif anak selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu gambar dan kata efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Putra Bangsa. Pada kondisi awal, sebagian besar anak masih berada pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 52,9%, kategori Mulai Berkembang (MB) sebesar 41,2%, dan hanya 5,9% yang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Setelah pelaksanaan tindakan pada Siklus I, kemampuan membaca permulaan anak mulai mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan menurunnya kategori BB menjadi 11,8%, meningkatnya kategori MB menjadi 58,8%, dan kategori BSH menjadi 29,4%. Meskipun mengalami peningkatan, hasil pada Siklus I belum sepenuhnya mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan karena masih terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran.

Peningkatan pembelajaran yang dilakukan pada Siklus II menghasilkan capaian yang lebih optimal. Tidak terdapat lagi anak pada kategori Belum Berkembang (BB) atau sebesar 0%, sedangkan kategori Mulai Berkembang (MB) menjadi 17,7%, kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) mencapai 52,9%, dan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) mencapai 29,4%. Dengan demikian, sebanyak 82,3% anak telah mencapai kategori BSH dan BSB sehingga telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan. Anak terlihat lebih aktif, percaya diri, dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu gambar dan kata. Selain meningkatkan kemampuan membaca permulaan, penggunaan media ini juga mampu meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi aktif anak selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, media kartu gambar dan kata dapat direkomendasikan sebagai media pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam mengembangkan kemampuan literasi awal anak usia dini karena mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan mendukung perkembangan kemampuan membaca secara optimal.

REFERENSI

Ain, R. N., & Ain, S. Q. (2024). Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(1), 1029–1036.

Fahruddin. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *JCAR (Journal of Classroom Action Research)*, *4*(1).

Handayani, I. N. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, *7*(2), 116–121.

Kartika, W. I., & Putri, A. A. P. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(4), 4097–4106. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4372

This work is licensed under a Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*.

Mediani, H. H. (2022). Brain Games and Gymnastics on Increasing Concentration Power of Early Childhood. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(6), 5615–5620. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2487

Megawati, Jamil, Z. A., & Musyafa, A. A. (2023). Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *1*(1), 36–46.

Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, *1*(2), 140–153.

Musrifah. (2021). Komunikasi Efektif Pada Anak Usia Dini. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, *4*(1).

Nurajijah, Munajat, A., & Hurri, I. (2024). Implementasi Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak 5-6 Tahun Usia Dini di Paud SPS Bougenvil Desa Mekarsari Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, *6*(2).

Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, *5*(3), 1462–1470.

Tianah, A., Yasa, A. D., & Haryono, S. E. (2026). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Gambar. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, *9*(3), 3785–3792.

Udju, A. A. H., Hawali, R. F., Amseke, F. V., Radja, P. L., & Lobo, R. (2022). Penggunaan Media Gambar dan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(6), 6723–6731. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2532

Yorin, R. (2020). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Pada Anak Kelompok B Di Tk Bina Kasih Seriti, Kecamatan Lamasi Timur, Kabupaten Luwu. *Procedia Manufacturing*, *1*(22 Jan), 1–17.

This work is licensed under a Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.